

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Broiler merupakan sektor peternakan unggas yang menjadi prioritas dalam mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat. Daging broiler memiliki gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Keunggulan broiler adalah pertumbuhannya yang sangat cepat dibandingkan ternak unggas lainnya. Salah satu faktor tersebut yang menjadi peluang bisnis dalam meningkatkan pendapatan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ternak broiler yaitu bibit, pakan, dan manajemen. Pakan merupakan faktor terbesar dalam suatu usaha ternak broiler yaitu 70% dari biaya produksi. Nutrisi pakan yang diberikan haruslah mencukupi sesuai kebutuhan ternak tersebut untuk meningkatkan produksi. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan *feed additive* yang diberikan pada pakan dan minum. Antibiotik merupakan salah satu jenis *feed additive* yang sering digunakan untuk mengoptimalkan produksi ternak yaitu pertumbuhan. *Antibiotic Growth Promotor* (AGP) pada pakan digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan broiler. Penggunaan AGP menyebabkan resistensi bakteri *Salmonella* dan residu kimia pada masyarakat yang mengkonsumsi daging broiler. Samadi (2015) menyatakan bahwa Negara Swedia, Denmark, Jerman, dan Swiss telah membatasi penggunaan antibiotik pada pakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Indonesia mulai melarang penggunaan AGP pada pakan unggas berlaku sejak satu Januari 2018 sebagai implementasi UU No 18/2009 jucto No 41/2014 pasal 22 ayat 4c yang menyebutkan pelarangan penggunaan pakan yang dicampur hormon tertentu dan atau antibiotik sebagai imbuhan pakan. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut adanya penggunaan *feed additive* alternatif yang dapat menggantikan antibiotik tanpa adanya resistensi bakteri dan residu berbahaya bagi konsumen pada daging broiler.

Salah satu *feed additive* yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan produktivitas broiler adalah probiotik. Probiotik adalah komponen bakteri yang

memiliki efek menguntungkan bagi hewan dan manusia (Rajput *et al.*, 2012). Probiotik terdiri dari bakteri asam laktat (Rolfe, 2000). Menurut Widiyaningsih (2011) spesies bakteri yang sering digunakan pada probiotik adalah *Lactobacillus* dan *Bifidobacterium*. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa probiotik memiliki dampak positif. Pemberian probiotik sebagai pakan tambahan alami, dapat menghasilkan daging yang sehat karena terbebas dari residu antibiotik. Probiotik menghasilkan asam laktat yang mampu menurunkan kadar trigliserida sehingga kadar lemak menurun (Saputri, 2012). Bakteri asam laktat dapat menurunkan pH saluran pencernaan menjadi 3 sampai 4,5 (Amin dan Leksono, 2001). Suasana asam pada saluran pencernaan menyebabkan aktivitas enzim lipase menjadi terbatas, sehingga pencernaan lemak berkurang dan pembentukan lemak tubuh menurun (Piliang, 1990). Produk probiotik komersial saat ini cukup banyak beredar di pasaran. Hal ini pemanfaatan mikroorganisme lokal perlu sebagai pertimbangan karena memiliki potensi sebagai komponen probiotik. Probiotik dapat dibuat dengan menggunakan bakteri lokal yang berkembang disekeliling kita. Salah satunya probiotik yang dapat digunakan yaitu mikroorganisme lokal dari rumen sapi dan usus Ayam (MiloRusA). Hasil penelitian Suryadi dan Prasetyo (2018) menyatakan bahwa pemberian MiloRusA dapat menurunkan mortalitas pada broiler. Dengan adanya dampak positif tersebut, perlu dikaji mengenai manfaat probiotik MiloRusA terhadap performa karkas broiler.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh probiotik MiloRusA sebagai *feed additive* terhadap performa karkas yang meliputi presentase karkas dan lemak karkas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh pemberian probiotik MiloRusA terhadap performa karkas broiler?

2. Sejauh mana level konsentrasi probiotik MiloRusA mempengaruhi performa karkas broiler?

1.3 Tujuan

Tujuan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pemberian probiotik MiloRusA terhadap performa karkas broiler.
2. Menentukan level konsentrasi probiotik MiloRusA yang dapat mempengaruhi performa karkas broiler.

1.4 Manfaat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang probiotik berbasis mikroorganisme lokal (MOL) terhadap performa karkas broiler.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peternak broiler untuk meningkatkan produktivitas ternaknya.